

E-BULLETIN

# DYNAGRAM

EDISI : JUNI 2026

**NUTRISI + BIOSTIMULAN**



**D.I.GROW** USA Technology

*Extract Rumpit Laut*

Pupuk Organik Cair

**sukses  
BUDIDAYA  
JERUK**



**Rahasia Daun Jeruk Hijau,  
Buah Banyak,  
dan Buah Lebih Manis**



**Hasilnya Beda?  
Rahasia Jagung Pak Suparsi!**



**Persemaian Melon Lebih  
Seragam Subur dan Akar  
Lebih Kuat**

# RAHASIA DAUN JERUK HIJAU, BUAH BANYAK, DAN BUAH LEBIH MANIS

Oleh : ASEP RAHMAT, SP / Agronomis



**Tanaman jeruk** merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Namun dalam praktik budidayanya, petani sering menghadapi berbagai kendala, mulai dari daun menguning, bunga rontok, buah pecah, hingga rasa buah yang kurang manis. Banyak petani mengira masalah tersebut hanya disebabkan oleh kurangnya pupuk. Padahal, sering kali penyebab utamanya adalah terganggunya kondisi fisiologis tanaman akibat cuaca ekstrem, kekurangan unsur mikro, atau stres lingkungan.

## Mengapa Tanaman Jeruk Sering Mengalami Masalah?

Beberapa masalah yang sering dijumpai pada tanaman jeruk antara lain: Daun menguning karena kekurangan unsur mikro seperti besi (Fe), seng (Zn), dan mangan (Mn), bunga dan buah muda mudah rontok saat musim kemarau atau ketika terjadi perubahan cuaca yang ekstrem, buah pecah atau mengering di bagian ujung akibat ketidakseimbangan air dalam jaringan buah, pertumbuhan melambat karena tanaman mengalami stres akibat suhu panas dan kekeringan serta daun lebih mudah terserang penyakit karena kondisi tanaman kurang sehat. Jika kondisi ini dibiarkan, hasil panen dapat menurun baik dari segi jumlah maupun kualitas buah.

## Peran Ganda DI.Grow pada Tanaman Jeruk

Pada budidaya jeruk, DI.Grow memiliki peran ganda sebagai nutrisi alami dan biostimulan, sehingga tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan hara tanaman, tetapi juga meningkatkan kemampuan tanaman dalam tumbuh, berbunga, dan berbuah secara optimal.

### 1. Sebagai Sumber Nutrisi

DI.Grow membantu menyediakan berbagai unsur hara dan mineral yang dibutuhkan tanaman jeruk untuk mendukung pertumbuhan vegetatif dan generatif. Manfaatnya: Daun lebih hijau dan segar, pertumbuhan tunas baru lebih aktif, pembentukan bunga dan buah lebih optimal serta mengurangi gejala kekurangan unsur mikro yang sering menyebabkan daun menguning

### 2. Sebagai Biostimulan Tanaman

DI.Grow mengandung senyawa bioaktif alami yang membantu mengoptimalkan proses fisiologis tanaman. Manfaatnya: merangsang pertumbuhan akar sehingga penyerapan air dan nutrisi lebih maksimal, meningkatkan efisiensi fotosintesis untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan tanaman, membantu pembungaan lebih serempak dan mengurangi kerontokan bunga, mendukung pembesaran buah dan meningkatkan kadar gula buah, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan, suhu tinggi, dan perubahan cuaca serta memperkuat sistem pertahanan alami tanaman terhadap serangan penyakit

## Kesimpulan

DI.Grow tidak hanya berfungsi sebagai PEMBERI NUTRISI, tetapi juga sebagai PENGGERAK METABOLISME tanaman. Kombinasi kedua peran ini membantu tanaman jeruk tetap sehat dari akar hingga buah, sehingga mampu menghasilkan panen yang lebih tinggi, berkualitas, dan bernilai jual lebih baik.

## TANAM BARENG, TAPI KOK HASILNYA BEDA? INI RAHASIA JAGUNG PAK SUPARSI!

*Desa Toto Katon, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah,*



Pak Suparsi bukan petani baru. Sudah berkali-kali beliau tanam jagung manis. Sudah hafal betul karakter lahan, cuaca, sampai kebiasaan tanaman. Tapi ada satu hal yang dari dulu selalu bikin beliau kepikiran...“Padahal nanamnya bareng... tapi kok hasilnya beda-beda ya?”. Itu yang sering beliau lihat di lahannya sendiri. Ada jagung yang tumbuh cepat, segar, tinggi duluan. Tapi di sebelahnya, ada juga yang ketinggalan—kecil, lambat, bahkan kurang enak dilihat.



Gb 1. Jagung TIDAK PAKAI DI.GROW, Batang kecil dan pendek, daun tidak lebar, warna daun hijau pucat, tongkol kecil

Kalau dilihat sekilas mungkin biasa. Tapi buat petani, ini masalah besar. Karena kalau awalnya saja sudah tidak seragam, biasanya nanti hasil panennya juga ikut tidak maksimal. Dari situ, Pak Suparsi mulai cari cara. Sampai akhirnya beliau coba pakai DI.Grow. Awalnya sih penasaran saja. Tapi begitu masuk masa tanam... beliau mulai lihat perbedaannya. “Dari awal tanam itu sudah beda,” cerita beliau.

Tanamannya seperti langsung “nyala”. Nggak nunggu lama. Akar lebih cepat keluar, lebih banyak, dan lebih kuat mencengkeram tanah. Tanaman jadi kelihatan lebih siap dari awal. Masuk ke fase berikutnya, daunnya mulai terlihat lebih cepat hijau. Segar. Nggak pucat seperti biasanya. Batangnya juga lebih cepat tinggi. “Kayak langsung ngejar pertumbuhan,” kata Pak Suparsi.



Gb 2. Jagung PAKAI DI.GROW, Batang besar dan tinggi, daun lebar, warna daun hijau terang dan segar, tongkol besar

Menurut beliau, ini bukan sekadar pupuk biasa. Karena yang terasa bukan cuma ngasih makan tanaman, tapi juga seperti “mendorong” tanaman biar tumbuh lebih cepat sejak awal. Dan hasilnya? Yang paling kelihatan sekarang justru bukan cuma cepat... tapi seragam.

Biasanya ada yang maju duluan, ada yang ketinggalan. Sekarang hampir semua tanaman tumbuh bareng. Tingginya rata, daunnya rata, pertumbuhannya juga seimbang. Lahan jadi enak dilihat. Lebih rapi.

Dan yang paling penting—lebih siap untuk hasil maksimal saat panen nanti. “Yang biasanya beda-beda, sekarang jadi sama. Yang biasanya lama, sekarang lebih cepat,” jelas beliau. Pak Suparsi nggak banyak teori. Tapi beliau percaya sama apa yang sudah dilihat sendiri di lahannya. “Kalau sudah terbukti di lahan sendiri, ya lanjut,” katanya mantap. Sekarang, DI.Grow sudah jadi bagian dari cara tanam beliau. Karena buat petani seperti Pak Suparsi, hasil nyata di lapangan itu lebih penting dari sekadar janji.



# PERSEMAIAN MELON LEBIH SERAGAM SUBUR DAN AKAR LEBIH KUAT

TIPS JITU PRAKTIKI LAPANGAN

Bapak Deny S, SP

Testimoni, Bapak Deny, Lamongan

Keberhasilan budidaya melon sangat ditentukan sejak fase persemaian. Bibit yang tumbuh seragam, memiliki akar kuat, dan mudah beradaptasi setelah pindah tanam akan menjadi fondasi penting menuju panen yang maksimal.

Hal inilah yang dirasakan oleh Bapak Deny, petani melon dari Lamongan yang telah menggunakan DiGrow pada fase persemaian benih melon.

"Sebelumnya, saat persemaian sering saya temui bibit tumbuh tidak seragam. Ada yang cepat besar, ada yang tertinggal. Selain itu, saat pindah tanam beberapa bibit mengalami stres dan pertumbuhannya melambat," ujar Bapak Deny.

Berangkat dari pengalaman tersebut, Bapak Deny mulai menggunakan Di Grow sejak awal persemaian. Hasilnya mulai terlihat sejak benih berkecambah dan memasuki fase pembentukan daun pertama.

Aplikasi Di grow pada persemaian melon :

Perendaman Benih : Larutkan Di Grow hijau 1-2 ml ke 250 ml air, setelah itu masukan benih dan rendam selama 6 jam, tiriskan dan peram selama 2 hari, setelah tumbuh calon akar, semai ke tray.

Di Persemain : setelah tumbuh kurang lebih 3-4 hari, bibit bisa disemprot Digrow Hijau dengan dosis 1 ml perliter, lakukan dengan interval 3 hari sekali sampai usia 18 hari bibit siap pindah tanam.

"Yang paling saya rasakan adalah pertumbuhan bibit menjadi lebih seragam. Hampir semua bibit tumbuh dengan ukuran yang relatif sama sehingga lebih mudah saat perawatan maupun seleksi bibit siap tanam."

Selain pertumbuhan yang seragam, perkembangan perakaran juga terlihat lebih baik.

"Saat bibit dicabut dari tray semai, akar terlihat lebih banyak, putih, dan sehat. Media semai terikat kuat oleh akar sehingga bibit tidak mudah rusak ketika dipindahkan."



Menurut Bapak Deny, keunggulan lain yang dirasakan adalah kemampuan adaptasi bibit setelah pindah tanam ke lahan.

"Biasanya setelah pindah tanam ada beberapa hari tanaman terlihat layu atau stagnan. Namun setelah menggunakan Di Grow, bibit lebih cepat segar kembali dan langsung melanjutkan pertumbuhan. Tingkat kematian bibit juga jauh berkurang."

Perakaran yang kuat membuat tanaman lebih mampu menyerap air dan unsur hara dari tanah. Dampaknya, pertumbuhan vegetatif menjadi lebih optimal dengan batang yang kokoh dan daun yang lebih hijau.

"Bibit yang sehat sejak awal membuat pekerjaan di lapangan lebih ringan. Tanaman lebih seragam, lebih kuat, dan lebih siap memasuki fase produksi."

Pengalaman Bapak Deny membuktikan bahwa penggunaan Di Grow pada fase persemaian mampu membantu menghasilkan bibit melon yang:

- ✓ Tumbuh lebih seragam
- ✓ Memiliki vigor tinggi
- ✓ Akar lebih banyak dan kuat
- ✓ Batang lebih kokoh
- ✓ Mudah beradaptasi setelah pindah tanam
- ✓ Mengurangi stres dan kematian bibit

Karena keberhasilan panen melon tidak dimulai saat buah terbentuk, tetapi sejak benih mulai berkecambah. Dengan dukungan nutrisi dan biostimulan dari DiGrow, petani dapat mempersiapkan bibit yang sehat sebagai pondasi menuju hasil panen yang lebih optimal.

"Bibit melon yang kuat hari ini adalah jaminan panen berkualitas di masa depan."

**SELAMAT  
DAN SUKSES**

# ATAS PRESTASI JUARA 2026



## TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MEI 2026

1



B0037  
ESTER GINTING  
Kabanjahe

2



T0005  
TINA TJITRA  
Surabaya

3



S0017  
SUSILAWATI  
Karo

4



TC024  
KT YUDHIS  
Bali

5



B0011  
BERNADETTE  
Semarang

Memperkenalkan...

# DYNA GROW

Extract Rambut Laut  
USA Technology

## RAJA PUPUK ORGANIK PROTEKSI UNTUK SEMUA

Dyna Grow Proteksi merupakan improve formula dari Dyna Grow yang merupakan perpaduan Nutrisi Lengkap + Zat Pengatur Tumbuh Alami + Bahan-bahan Pestisida Nabati. Selain memberikan perlindungan terhadap serangan hama/penyakit pada tanaman, juga memberikan Nutrisi + Hormon Pertumbuhan, untuk membangun regenerasi sel yang rusak akibat serangan hama/penyakit pada tanaman.

### MANFAAT DYNA GROW PROTEKSI

- ✓ Sebagai Nutrisi + Hormon + Pestisida Nabati pada Tanaman dapat memperkuat imunitas tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.
- ✓ Mempercepat pemulihan tanaman yang kurang sehat. Berfungsi sebagai Repellent hama.
- ✓ Mencegah dan mengendalikan serangan hama/penyakit pada tanaman.

### PROTEKSI UNTUK SEMUA JENIS TENAMAN



### COCOK UNTUK SEMUA TANAMAN



### CARA PEMAKAIAN



Nutrisi & Pencegahan  
Dosis 5 ml per liter air  
Interval 1 minggu sekali

Nutrisi & Pengendalian Ringan  
Dosis 6 - 7 ml per liter air  
Interval 3 hari sekali

Nutrisi & Pengendalian Berat  
Dosis 8 - 9 ml per liter air  
Interval 3 hari sekali

KOCOK DAHULU SEBELUM DIGUNAKAN

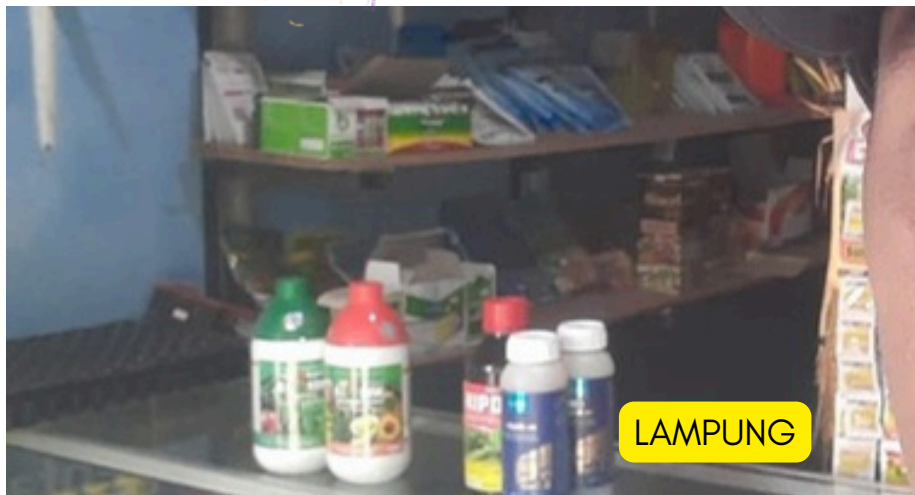


Untuk Info Selengkapnya  
[www.dynagrow.co.id](http://www.dynagrow.co.id)



# DOKUMENTASI KEGIATAN

## MEI - JUNI 2026



LAMPUNG



Alfiud



29 May 2026

SUMATERA SELATAN



22 May 2026 at 20:25:09  
Kabupaten Banyuasin  
Sumatera Selatan  
Indonesia  
Mura Sugih



SUMATERA UTARA



13 Jun 2026 at 10:18:00  
Kabupaten Pangkaljaya  
Sumatra Selatan



22 May 2026 at 20:19:41  
Kabupaten Banyuasin  
Sumatera Selatan  
Indonesia



JAWA TIMUR

2 Jun 2026 20:56:26  
Manyar



30 Mei 2026 10:18:00  
Pahala  
Kecamatan Babat  
Kabupaten Indragiri



KALIMANTAN



Jalan Arteri Supa  
Kecamatan Sungai P  
Kabupaten Kubu B  
Kalimantan B  
11 Jun 2026 10:3

**Seminar PERTANIAN Online ZOOM**

**D.I. GROW** USA Technology  
*Talk*

**DUKDES BUDIDAYA PALAWIJA**  
(KACANG HAJAU DAN KEDELAI)  
**KEMARAU MT3**

SENIN  
**29**  
JUNI, 2026

19.00 –  
21.00 Wib  
s/d Selesai

Online  
**ZOOM MEETING**  
Meeting ID : 8219 8266 778

**AYO..... IKUTI...  
SEMINAR PERTANIAN  
BERSAMA!!!  
DIGROW  
ONLINE DAN OFFLINE**

**Asep Rahmat SP.**  
Narasumber

**Jinsono Purba SP.**  
Narasumber

**Luat Long**  
Presenter

**Dapatkan Pulsa Gratis**  
Bagi Peserta yang Beruntung

Kunjungi Website Kami : [www.digrow.co.id](http://www.digrow.co.id)

# JADWAL KEGIATAN DIGROW BULAN JUNI 2026



JUNI 2026					
Selasa-2	FM Offline	Pertanian Umum	19.00 -21.00 wib	Lamongan	Alfi
Rabu, 10	FM Offline	Dyna Grow pd tanaman Padi (Langkat)	10.00 – 12.00	Offline	Jinsono, Rajin Sitepu
Rabu-10	FM Offline/Hybrid	Pertanian Umum	14.00 -16.00 wib	Kuburaya	Ronny, Alfi
Kamis-11	FM Offline	Dyna Grow pd tanaman Jahe - Langkat	14.00 – 17.00 wib	Langkat	Jinsono, Rajin S
Senin 15 sd 17	FM Offline	Dyna Grow pd tanaman buah Naga+Salak	19.00 – 23.00	Kabanjahe	Jinsono, Leader Nilawati Ginting
Jumat-26	FM Offline/Hybrid	Pertanian Umum	14.00 - 17.00 wib	Tanjung Lago	Iqbal, Indah, Asep
Senin - 29	Seminar Pertanian Nasional	Palawija (Kacang Hijau, kedelai dll)	19.00 – 21.00 wib	Kuburaya, Lamongan, Palembang	Asep, Alfi, Ronny, Jinsono, Luat, Iqbal, Indah